



# Pembangunan Jembatan Pluit Indah Mandek Dari Pluit Ke Muara Ditempuh 30 Menit

**PROYEK** pembangunan jembatan Pluit Indah yang menghubungkan wilayah Pluit dan Muara Karang di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, terhenti sejak satu bulan terakhir.

Mangkraknya proyek Dinas Bina Marga DKI Jakarta ini, diduga karena investor mengundurkan diri.

Semenjak jembatan itu dibangun ulang, arus lalu lintas di Jalan Pluit Indah Raya dan Jalan Pluit Timur Raya menjadi tersendat. Sebab pengendara yang hendak menuju ke Muara Karang, mesti dialihkan ke Jalan Pluit Timur Raya.

Apabila pengendara sudah terlanjur berada di depan jembatan itu, maka mereka akan melintasi halaman parkir mall Pluit Village. Untuk melintasinya, pengendara mobil dikenakan tarif kunjungan parkir sebesar Rp 4.000 per jam.

Sedangkan motor tidak dikenakan tarif parkir karena lahan parkirnya tersendiri. Setelah keluar dari mal itu, pengendara akan keluar di Jalan Permai Raya, kemudian melintasi Jalan Pluit Utara Raya untuk menuju Muara Karang.

Arie Faturahman (38), pengendara mobil, menyayangkan lambatnya proyek pembangunan jembatan itu. 'Sebab semenjak jembatan itu ditutup, ia harus berputar arah untuk menuju Muara Karang. Selain dianggap membuang waktu, dialihkannya arus lalu lintas

itu juga membuat pengendara harus mengeluarkan biaya bensin lebih.

"Pas sebelum ditutup, kami bisa lurus terus dari Jalan Pluit Indah Raya menuju Muara Karang. Kalau sekarang jalannya dialihkan, macetnya juga parah. Dulunya cuma 5-10 menit, sekarang bisa menghabiskan waktu 30 menit," kata Arie beberapa waktu lalu.

Arie mempertanyakan kelanjutan proyek pembangunan jembatan itu. Sebab keberadaan jembatan ini sangat vital bagi warga Penjaringan. Untuk itu Arie berharap, agar pemerintah bisa melanjutkan proyek tersebut, dengan begitu warga yang hendak menuju Muara Karang tidak perlu berputar-putar di kawasan Pluit.

### Mundur

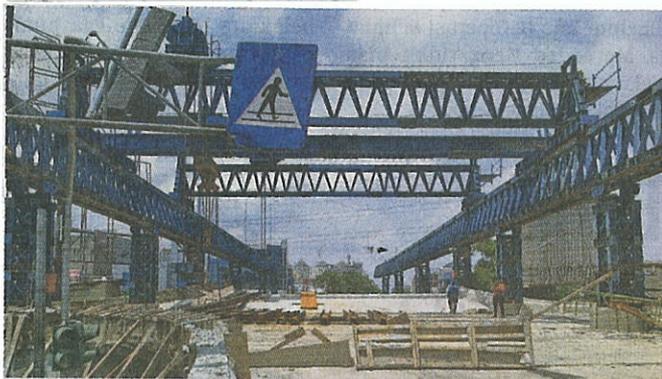
Sementara itu, seorang pekerja proyek mengatakan, terhentinya proyek tersebut lantaran pihak investor menarik mundur dari proyek itu. Namun, ia tidak mengetahui penyebab penanam modal di proyek itu mundur.

"Proyek pembangunan ini multi years, dibangun dari tahun 2013 dan ditargetkan selesai Februari 2015. Tapi Desember 2014 lalu investor mengundurkan diri, makanya proyek ini terhenti," katanya.

Dia mengatakan, proyek pembangunan ini sudah berjalan hingga 75 persen. Untuk sisanya akan dikerjakan ketika investor yang baru telah ada.

"Saya dengar informasi dari perusahaan, Dinas Bina Marga sedang membahas terkait kelanjutan proyek ini. Dipikirkan, proyek akan kembali diteruskan Februari dan selesai Maret ini," katanya.

Sisa proyek yang belum rampung tinggal pemasangan gilder (balok penyangga) jembatan sebanyak 11 unit. Namun dari perencanaan itu, baru 1,5 gilder saja yang tiba di proyek. Sedangkan 9,5 gilder lagi belum diantar lantaran terkendala pencairan dana. (faf)



Warta Kota/Fitriyandi Al Fajri

**TERHENTI** — Proyek pembangunan jembatan Pluit Indah yang menghubungkan wilayah Pluit dan Muara Karang di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, terhenti sejak sebulan terakhir.